



Badan Pusat Statistik

FS2K

**FORMULIR PEMBERITAHUAN SINOPSIS
SURVEI STATISTIK KHUSUS**

Judul Survei:

Kode (didisi oleh BPS)

--

**PEDOMAN PENGISIAN FORMULIR
PEMBERITAHUAN SINOPSIS SURVEI STATISTIK KHUSUS**

Blok I. Identifikasi Penyelenggara Survei

1.1 Penyelenggara

Tuliskan nama penyelenggara survei ini.

Penyelenggara adalah orang atau instansi yang menyelenggarakan survei statistik khusus. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan untuk kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsure masyarakat lainnya.

Contoh:

Centre for Statistical Services

1.2 Alamat lengkap penyelenggara

Tuliskan dengan lengkap alamat penyelenggara (termasuk nomor telepon, faksimile, dan email).

Contoh: *Centre for Statistical Services*

Jalan Dr. Sutomo No. 6-8 Gd. 3 Lt. 1, Jakarta 10710, Telp: (021) 3842508

Fax: (021) 3842509, E-mail: css@mailhost.bps.go.id

Kabupaten/Kota : Jakarta Pusat

Provinsi : DKI Jakarta

Blok II. Penanggung Jawab Survei (sebagai *Contact Person*)

2.1 Nama penanggung jawab (Penyelenggara Survei)

Tuliskan dengan lengkap nama, jabatan, nomor telepon, nomor fax, dan alamat email penanggung jawab umum survei.

2.2 Nama manajer survei

Manajer survei adalah orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan survei, termasuk urusan administrasi, pelaksanaan teknis, dan pelaksanaan survei di lapangan. Tuliskan dengan lengkap nama, jabatan, nomor telepon, nomor fax, dan alamat e-mail manajer survei.

Blok III. Informasi Umum

3.1 Survei ini dilakukan

Lingkari kode 1 jika survei dilakukan hanya sekali dan lingkari kode 2 jika survei ini dilakukan berulang kali.

3.2 Jika 'Berulang', frekuensi penyelenggara

Lingkari kode yang sesuai dengan frekuensi dilakukannya survei ini.

3.3 Tipe pengumpulan data

Tipe pengumpulan data:

1. *Longitudinal*, yaitu data dikumpulkan pada waktu yang berbeda untuk melihat perubahan yang terjadi (biasanya ada analisis secara deskriptif). Variabel yang digunakan pada tipe pengumpulan data ini umumnya sedikit.

2. ***Cross sectional***, yaitu data dikumpulkan pada saat tertentu dari sampel terpilih dan menggambarkan suatu parameter pada saat itu (suatu saat) juga digunakan untuk mengaitkan suatu peubah dengan peubah lainnya. Variabel yang digunakan pada tipe pengumpulan data ini umumnya banyak.

3. Gabungan *longitudinal* dan ***cross sectional***.

Lingkari kode 1 jika tipe pengumpulan data pada survei ini longitudinal. Kode 2 jika tipe pengumpulan data pada survei ini *cross sectional*. Kode 3 jika tipe pengumpulan data pada survei ini gabungan longitudinal dan *cross sectional*.

I. Identifikasi Penyelenggaraan Survei			
1.1. Penyelenggara:			
1.2. Alamat Lengkap Penyelenggara :			
Kabupaten/Kota : (coret salah satu)			
Provinsi :			
II. Penanggung Jawab survei (Sebagai <i>Contact Person</i>)			
2.1. Nama Penanggung Jawab :			
Jabatan :			
Alamat :			
Telepon :		Fax:	
E-mail :			
2.2. Nama Manajer Survei :			
Jabatan :			
Alamat :			
Telepon :		Fax:	
E-mail :			
III. Informasi Umum			
3.1. Survei ini dilakukan :			
Hanya sekali	1. -----→ langsung ke R. 3.3.	Berulang -2	☐
3.2. Jika “berulang” Frekuensi penyelenggaraan (R.3.1. berkode 2)			
Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8
3.3. Tipe Pengumpulan data :			
Longitudinal	-1		☐
Cross-Sectional	-2		☐
Longitudinal dan Cross-sectional	-3		

Blok IV. Tujuan Survei dan Peubah yang Dikumpulkan

4.1 Tujuan survei

Tuliskan tujuan diselenggarakannya survei ini secara ringkas dan jelas pada tempat yang telah disediakan.

Contoh:

1. Untuk mendapatkan data tentang penggunaan tenaga kerja, biaya produksi, volume, dan nilai produksi batu bata di Indonesia.
2. Untuk memperoleh data yang digunakan untuk memproduksi pertumbuhan ekonomi yang digambarkan PDB triwulanan.

4.2 Peubah (variabel) yang dikumpulkan pada survei ini dan periode enumerasi (referensi waktu)

Tuliskan peubah yang dikumpulkan dan periode enumerasi (referensi waktu) yang digunakan dalam survei ini.

Peubah adalah sesuatu yang dapat diukur dan memiliki nilai yang berubah-ubah (tidak konstan).

Periode enumerasi (*time reference*) adalah batasan waktu pada variabel yang ditanyakan dari waktu pelaksanaan survei.

Contoh:

Jumlah, kewarganegaraan, jenis kelamin, pendidikan, jenjang kedudukan, keahlian, dan umur tenaga kerja yang digunakan pada perusahaan batu bata, periode enumerasi adalah pada saat enumerasi.

Besarnya biaya untuk pekerja, pembelian bahan baku, bahan penolong, sewa tempat dan lain-lain untuk produksi batu bata, periode enumerasi setahun yang lalu.

Banyaknya produk utama dan produk sampingan yang dihasilkan perusahaan batu bata, periode enumerasi sebulan yang lalu.

Blok V. Rancangan Pengumpulan Data

5.1 Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data:

1. sebagian populasi (sampel) : informasi diperoleh dari sebagian unit populasi dengan cara mengambil sampel kemudian dilakukan estimasi terhadap populasi, pengumpulan datanya disebut survei.
2. seluruh populasi : informasi diperoleh dari seluruh unit populasi sehingga didapat nilai yang sebenarnya dari populasi tersebut (parameter), pengumpulan datanya disebut sensus.

Lingkari kode 1 jika pengumpulan data hanya pada sebagian populasi (sampel). Lingkari kode 2 jika pengumpulan data pada seluruh unit populasi.

5.2 Survei dilakukan di

Tuliskan wilayah atau daerah di mana survei ini dilakukan. Lingkari kode 1 jika survei dilakukan di seluruh wilayah Indonesia. Lingkari kode 2 jika survei dilakukan di sebagian wilayah Indonesia.

Pengertian di seluruh wilayah Indonesia adalah bila survei tersebut dilakukan di semua provinsi dan mencakup semua kabupaten/kota yang ada di Indonesia, tetapi tidak harus mencakup seluruh kecamatan atau desa/kelurahan yang ada. Bila ada responden atau unit wilayah di satu kabupaten/kota yang terambil dalam suatu survei, maka kabupaten/kota tersebut sudah diartikan dalam survei yang dimaksud. Sehingga bila di semua kabupaten/kota ada sebagian wilayahnya yang terambil survei yang dilakukan, sudah diartikan mencakup seluruh wilayah Indonesia.

5.3 Bila di sebagian wilayah Indonesia, survei dilakukan di

Tuliskan nama provinsi dan nama kabupaten/kota yang dicakup bila survei dilakukan di sebagian wilayah Indonesia (tidak mencakup semua provinsi atau tidak mencakup semua kabupaten/kota yang ada di Indonesia). Bila dalam satu provinsi semua kabupaten/kota tercakup dalam survei yang dilakukan, tidak perlu ditulis nama-nama kabupaten/kota yang ada tetapi cukup ditulis "semua". Jika ruang yang tersedia tidak mencukupi, gunakan kertas tambahan.

IV. Tujuan Survei dan Peubah yang Dikumpulkan

4.1 Tujuan survei :

4.2. Peubah (*variable*) yang dikumpulkan pada survei ini dan periode enumerasi (referensi waktu) :

V. Rancangan Pengumpulan Data

5.1. Cara pengumpulan data :		
Sebagian populasi (<i>sample</i>)	-1	☐
Seluruh populasi	-2	

1

5.2. Survei dilakukan di :		
Seluruh wilayah Indonesia	-1 -----> langsung ke R. 5.4.	☐
Sebagian wilayah Indonesia	-2	

--	--

[illegible][illegible][illegible]

5.4 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data terdiri dari wawancara langsung dengan responden, wawancara melalui sarana komunikasi (telepon, surat, e-mail, dll), responden mengisi kuesioner sendiri (swacacah), pengamatan (observasi), dan lainnya.

Lingkari kode metode pengumpulan data yang digunakan pada survei ini (isian bisa lebih dari satu).

5.5 Metode penelitian

Metode penelitian:

1. sample probabilitas (*probability sampling*), yaitu metode penelitian dimana unit populasi memiliki peluang untuk terpilih sebagai sampel.
2. sample non-probabilitas (*non-probability sampling*), yaitu metode penelitian dimana unit populasi bisa tidak memiliki peluang untuk terpilih sebagai sampel. Metode non-probabilitas dilakukan jika tidak tersedia kerangka sampel, informasi dari populasi kurang tersedia, dan biaya penelitian terbatas.

Lingkari kode metode penelitian yang digunakan pada survei ini.

5.6 Metode untuk sample non-probabilitas

Metode untuk sample non-probabilitas antara lain *purposive sampling*, quota, dan *snow bowling*.

Jika pertanyaan 5.5 kode yang dilingkari adalah kode 2 (sampel non-probabilitas), jelaskan metode yang digunakan dan komposisi sampelnya.

Contoh:

Purposive sampling dengan komposisi 10 persen rumah tangga kelas atas, 20 persen kelas menengah, dan 70 persen kelas bawah. (*Sampel dari metode purposive sampling diperoleh berdasarkan pengalaman peneliti*)

Blok VI. Rancangan Sampel (Diisi Bila Pertanyaan 5.1 Berkode 1 dan Pertanyaan 5.5 Berkode 1)

6.1 Jenis rancangan sampel

Tuliskan secara ringkas jenis rancangan sampel yang digunakan pada survei ini. Lingkari kode 1 jika rancangan sampel adalah *single stage/phase*, yaitu rancangan sampel satu tahap. Kode 2 jika jika rancangan sampel adalah *multi stage/phase*, yaitu rancangan sampel lebih dari satu tahap dan jelaskan, misalnya *two stage/phase*, *three stage/phase*, dsb.

6.2 Kerangka sampel

Kerangka sampel memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

1. tersedia sampai unit yang terkecil
2. *up to date*
3. tidak tumpang tindih

Tulis dan jelaskan kerangka sampel yang digunakan pada survei ini. Jika bertahap tuliskan kerangka sampel untuk setiap tahap.

Contoh:

Untuk satu tahap : Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang, Daftar Perusahaan Perdagangan.

Untuk dua tahap : Tahap I. Daftar Blok Sensus di DKI Jakarta

Tahap II. Daftar Rumah Tangga pada tiap Blok Sensus di DKI Jakarta

6.3 Metode pemilihan sampel

Tuliskan secara ringkas metode pemilihan sampel yang digunakan pada survei ini. Misalnya *simple random sampling* yaitu metode pemilihan sampel dimana unit populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel dan umumnya unit populasinya homogen. Jika survei ini menggunakan rancangan sampling *multi stage/phase*, jelaskan pemilihan sampel pada setiap *stage/phase*.

Contoh metode pemilihan sampel *multi stage*:

Stage/phase I pemilihan sampel menggunakan *simple random sampling (SRS)*

Stage/phase II pemilihan sampel menggunakan *probability proportional to size (PPS)*

5.4. Metode Pengumpulan data :

Wawancara langsung	- 1
Wawancara melalui sarana komunikasi	- 2
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 4
Pengamatan (observasi)	- 8
Lainnya (sebutkan)	-16

--	--

5.5. Metode penelitian:

Sampel Probabilitas	-1 ----->langsung ke R 6.1.
Sampel Non-Probabilitas	-2

--

5.6. Metode untuk Sampel Non-Probabilitas (bila P.5.5. berkode 2) :

VI. Rancangan Sampel (diisi bila R. 5.1. berkode 1 dan r. 5.5. berkode 1)

6.1. Jenis Rancangan sample :

<i>Single stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i> (sebutkan)	- 2

6.2. Kerangka sampel :

6.3. Metode pemilihan sampel :

6.4 Keseluruhan fraksi sampel (*overall sampling fraction*)

Fraksi sampel adalah perbandingan antara jumlah sample dengan jumlah populasi.

Tuliskan fraksi sampel (n/N) secara keseluruhan jika rancangan sampel *multi stage/phase*, fraksi sampel yang ditulis adalah untuk seluruh tahap.

Contoh *two stage*:

Stage	populasi	sampel	fraksi
1. Blok sensus	N	n	n/N
2. Rumah tangga	M_i	m_i	m_i/M_i

6.5 Unit sampel

Tuliskan unit sampel terkecil dan tuliskan jumlah seluruh sampel survei ini.

Contoh:

- Unit sampel adalah rumah tangga sebanyak 3.000 yang distratifikasikan menurut pendapatan.
- Unit sampel adalah perusahaan sebanyak 2.500

6.6 Perkiraan *sampling error*

Sampling error adalah kesalahan yang terjadi dari segi teknis, misalnya kesalahan penggunaan metode pemilihan sampel.

Tuliskan perkiraan *sampling error* pada survei ini²

6.7 Responden

Tuliskan responden dan jumlah responden survei ini. Isian rincian ini bisa sama dengan rincian 6.5

Contoh: Responden survei adalah perorangan/individu pada rumahtangga terpilih sampel.

6.8 Tingkat estimasi yang diharapkan

Lingkari kode tingkat estimasi yang diharapkan, kode yang dilingkari bisa lebih dari satu.

Blok VII. Waktu Pelaksanaan Survei dan Abstraksi

7.1 Waktu pelaksanaan survei

Tuliskan tanggal, bulan, dan tahun pelaksanaan survei pada tempat yang tersedia.

7.2 Waktu ketersediaan hasil untuk umum

Tuliskan tanggal, bulan, dan tahun ketersediaan hasil survei ini untuk umum.

Pengertian “ketersediaan” di sini adalah bahwa hasil survei menjadi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum (*public available*).

6.4. Keseluruhan Fraksi Sampel (*Overall Sampling Fraction*)

6.5. Unit Sampel :

6.6. Perkiraan *Sampling Error* :

6.7. Responden :

6.8. tingkat estimasi yang diharapkan :

Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya	- 16
Kabupaten/Kota	- 4	Tidak dilakukan estimasi	- 32

--	--

VII. Waktu Pelaksanaan Survei dan Abstraksi

7.1. Waktu pelaksanaan survei :

Tgl	Bln	Thn	s.d.	Tgl	Bln	Thn														
<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>					<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>			

7.2. Waktu ketersediaan hasil survey untuk umum :

Tgl	Bln	Thn							
<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>			

7.3 Abstraksi

Abstraksi adalah ringkasan dari hasil survei yang telah dilakukan.

Tuliskan secara ringkas dari hasil survei yang telah dilakukan. Jika ruang yang tersedia tidak mencukupi, lampirkan abstraksi tersebut dengan menggunakan kertas terpisah.

7.3. Abstraksi :